

Perspektif Ekonomi Sumber Daya Alam Lingkungan Islam Terhadap Program Inovasi Desa Kasang Kota Karang

**M Rafiqi^{1*}, Fikri Habibillah², Moch Ichsan Al- Ubaidah Maulana³, Nisa
Aulia Putri⁴**

^{1*,2,3,4}Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia.

Email: rafiqi@unja.ac.id; fikri030709@gmail.com;
moch.ichsanal@gmail.com; auliaputrinisa3@gmail.com

Abstract

This research examines the innovation program in Desa Kasang Kota Karang from the perspective of the economic and environmental natural resources of Islam. Desa Kasang Kota Karang is one of the regions in the Jambi province that has a village innovation program. The research method employed is descriptive qualitative. Data collection for this study was conducted through interviews with research subjects. The qualitative approach seeks to understand phenomena related to the research problem, encompassing the subjects' behaviors, perceptions, motivations, and actions in a holistic manner. The research findings conclude that: a) The perspective of the Islamic economic and environmental natural resources aims to achieve integrated village development, based on natural resources and the creative power of the community, being selective and sustainable; b) The role of the innovation program in Desa Kasang Kota Karang in village development and community empowerment includes 1) community economic development, 2) enhancement of human resource quality, and 3) rural infrastructure fulfillment and improvement; c) The community participation in Desa Kasang Kota Karang in the development of the village innovation program is very high, involving activities such as the development of community-based organizations.

Keywords: *Economic Perspective, Natural Resource, Village Innovation Program.*



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk memperkuat potensi masyarakat desa adalah melalui pemerintah dalam membangun desa melalui pemberdayaan masyarakat yang dikemas dalam Program Inovasi Desa (PID) yakni program pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengoptimalan penggunaan Dana Desa (DD). Tujuan utama Program Inovasi Desa Menurut KepmenDesa PDTT No.48 Tahun 2018 adalah untuk mendorong pembangunan Desa yang lebih berkualitas, efektif dan efisien melalui berbagai kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang lebih inovatif dan peka terhadap kebutuhan masyarakat desa sehingga dalam hal ini, upaya ini dapat mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan secara berkelanjutan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan sosial - ekonomi masyarakat dan kemandirian desa (Majid and Arsyiah 2023). Salah satunya dilaksanakan di Desa Kasang Kota Karang. Desa Kasang Kota Karang merupakan bagian wilayah Provinsi Jambi. Program Inovasi Desa merupakan upaya membangun desa dengan pemberdayaan masyarakat yang terfokus dalam 3 sasaran program. Sasaran fokus program inovasi desa yang pertama adalah pengembangan ekonomi lokal dan kewirausahaan. Sasaran program dikembangkan karena selama ini ekonomi lokal dan kewirausahaan masyarakat Desa Kasang Kota Karang masih memiliki permasalahan.

Program Inovasi Desa (Pro Ide) merupakan program dalam rangka menggali dan mengembangkan potensi desa, baik dalam bentuk daya kreativitas sumberdaya manusia pedesaan, maupun sumberdaya alam pedesaan, yang dikembangkan untuk dapat menunjang pendapatan desa, maupun peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan (Sabriani, Fitrah et al. 2022; Dwiningwarni, Sujani et al. 2023). Program Inovasi Desa (Pro Ide)

ini dapat mendorong kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa berbasis pada sumber-sumber daya pedesaan.

Program inovasi desa dapat dirancang untuk mendorong dan memfasilitasi penguatan kapasitas desa dan masyarakat desa melalui peningkatan produktivitas perdesaan yang bertumpu pada : 1) pengembangan ekonomi lokal, 2) peningkatan kualitas sumberdaya manusia; dan 3) pemenuhan dan peningkatan infrastruktur perdesaan (Audrey 2022; Sartika 2022). Sumber Daya Alam (SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang tergolong didalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, tanah, dan lain-lain (Hade 2022; Khairunnisa, Batubara et al. 2022). Pemanfaatan sumber daya alam sangat diperlukan dalam menjamin keberlanjutan (sustainability) dari program pemberdayaan masyarakat dalam jangka panjang. Karena ketergantungan sumber daya luar seringkali berakibat pada terhentinya program pemberdayaan masyarakat, yaitu apabila bantuan atau dukungan sumber daya dari luar dihentikan. Pemanfaatan sumber daya alam ditentukan berdasarkan kegunaan sumber daya alam tersebut bagi manusia, misalnya lahan pertanian yang subur dapat dijadikan daerah pertanian yang potensial. Manusia (penduduk) suatu negara merupakan sumber daya bagi negara tersebut karena dapat memberikan manfaat bagi negaranya, seperti tenaga kerja, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi yang dapat meningkatkan

ekonomi negaranya.

Sumber daya alam dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dengan tetap memperhatikan kelestarian fungsi lingkungan hidupnya (Meyresta and Fasa 2022). Sumber daya alam memiliki peran ganda, yaitu sebagai modal pertumbuhan ekonomi

(resource based economy) dan penopang sistem kehidupan (life support system). Atas dasar fungsi ganda tersebut, sumber daya alam senantiasa harus dikelola secara seimbang untuk menjamin keberlanjutan pembangunan nasional. Berbagai permasalahan muncul dan memicu terjadinya kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup sehingga dikhawatirkan berdampak besar bagi kehidupan makhluk di bumi terutama manusia yang populasinya semakin besar.

Sumber daya alam bisa diartikan sebagai kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, sumber daya alam akan berkembang dan akan terus dibutuhkan seiring perkembangan teknologi (Fadilla, Nurmawati et al. 2022; Meyresta and Fasa 2022). Pemanfaatan sumber daya alam harus diikuti oleh pemeliharaan dan pelestariaannya karena sebagian sumber daya alam bersifat terbatas. Maka untuk kelangsungan hidup manusia perlu diadakan tindakan yang bijaksana dan disertai dengan kesadaran yang tinggi dalam pengelolaan sumber daya alam agar keseimbangan ekosistem tetap terjaga. Begitupun dengan Desa Kasang Kota Karang, diharapkan bisa memanfaatkan sumber daya alam lingkungan terhadap program inovasi desa.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Perspektif Ekonomi Sumber Daya Alam Lingkungan Islam Terhadap Program Inovasi Desa Kasang Kota Karang

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode

deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian ini secara holistik dan komprehensif mengenai program inovasi Desa Kasang Kota Karang yang ditinjau berdasarkan perspektif ekonomi sumber daya alam lingkungan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem (Undang-undang No 32 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2009). Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang diperoleh dari lingkungan fisik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Sumber Daya Alam Islam

Sumber daya alam Islam ialah segala bentuk kandungan alam yang merupakan karunia dari Allah SWT yang bisa dieksploitasi dan diolah untuk mendukung keberlangsungan hidup manusia dan keperluan makhluk-makhluk lain. Pemanfaatan sumber daya alam wajib dikelola dengan mempertimbangkan kelestarian lingkungan, artinya memanfaatkan sumber daya alam seperlunya dengan tidak mengeksploitasi yang bisa menyebabkan kerusakan lingkungan.

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Menurut Undang-Undang No. 32 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2009, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk

hidup lain. Berdasarkan pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum

Prinsip Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam Islam

Lingkungan hidup adalah sistem yang merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Nasrullah, dkk (2015) menyebutkan beberapa prinsip pengelolaan lingkungan hidup Islam, yakni:

1. Khilafah.

Sebagai Sebagai wakil Allah di bumi, manusia wajib secara aktif merepresentasikan dirinya sebagai pemelihara dan penjaga alam (al-rabal'amin). Manusia harus bertanggung jawab untuk menjaga bumi dan menjaga keberlanjutan kehidupannya. Sifat khilafah berfokus pada penerapan sikap tanggung jawab yang harus dilakukan dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, khususnya dalam pengelolaan limbah

2. Istishlah (kemaslahatan umum).

Kemaslahatan umum diartikan sebagai salah satu pilar utama yang dijadikan sebagai tujuan akhir dalam agama Islam. Tujuan tertinggi dari perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam adalah kemaslahatan dan kesejahteraan (istishlah) bagi seluruh makhluk. Segala sesuatu yang diciptakan Allah adalah benar dan untuk maksud/manfaat tertentu. Penerapan sifat istishlah diharapkan

menjadi tujuan akhir dari suatu pelaksanaan aktivitas yang berhubungan dengan masyarakat umum.

3. Amanah.

Amanah adalah komitmen antara manusia dan Allah sebagai pencipta alam semesta. Allah mempercayakan manusia untuk mengelola alam. Oleh karena itu, manusia wajib berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan bumi.

4. Keseimbangan Ekologi.

Lingkungan dan alam diciptakan oleh Allah SWT dan semuanya akan berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Jika ada unsur atau sumber daya yang digunakan secara berlebihan, maka sumber daya lainnya akan terganggu sehingga kehilangan keseimbangan. Manusia adalah yang paling merasakan ketidakseimbangan tersebut karena ketidakseimbangan yang berupa kerusakan alam akan mengganggu kelangsungan hidup manusia. Untuk itulah diperlukan prinsip keseimbangan ekologi agar bumi ini mencapai keseimbangan sehingga tidak mengganggu makhluk hidup didalamnya.

Menurut Field (2008) ilmu ekonomi lingkungan adalah aplikasi dari prinsip-prinsip ilmu ekonomi untuk mempelajari bagaimana mengelola sumber daya lingkungan dengan demikian dapat dikatakan, degradasi sumber daya lingkungan pada masa yang akan datang merupakan hasil dari perilaku manusia yang tidak bermoral, dimana mempunyai tipe perilaku yang merusak lingkungan. Untuk itu penting untuk meningkatkan moral masyarakat (Hasid, SE et al. 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Perspektif ekonomi sumber daya alam lingkungan Islam adalah mewujudkan pembangunan desa terpadu, berbasis sumber daya alam dan daya kreatif masyarakat, bersifat selektif dan berkelanjutan.
- b. Peran program inovasi Desa Kasang Kota Karang dalam pengembangan desa dan pemberdayaan masyarakat adalah 1) pengembangan ekonomi masyarakat, 2) peningkatan kualitas sumberdaya manusia; dan 3) pemenuhan dan peningkatan infrastruktur perdesaan.
- c. Partisipasi masyarakat Desa Kasang Kota Karang dalam pengembangan program inovasi desa sangat tinggi dalam bentuk kegiatan meliputi: pengembangan lembaga swadaya

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana perkembangan lingkungan alam di Desa Kasang Kota Karang. Perlunya juga penelitian keberlanjutan dari pengaruhnya sumber daya alam terhadap tingkat perekonomian di Desa Kasang Kota Karang.

DAFTAR PUSTAKA

- Audrey, W. (2022). Peranan Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Wisata Tani Sebagai Program Inovasi Desa Di Desa Melati Ii Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara, Universitas Medan Area.
- Dwiningwarni, S. S., S. Sujani, Et Al. (2023). "Implementasi Program Inovasi Desa Untuk Meningkatkan Kemandirian Desa Di Kabupaten Jombang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 20(2): 166-174.
- Fadilla, M., E. Nurmawati, Et Al. (2022). "Peran Sumber Daya Alam Bagi Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia Dalam Perspektif Islam." *Jeksyah Islamic Economics Journal* 2(01): 54-63.
- Hade, S. (2022). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Terhadap Perekonomian Desa Di

- Saat Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Pekon Sukarami Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat), Uin Raden Intan Lampung.
- Hasid, H. Z., S. Se, Et Al. (2022). Ekonomi Sumber Daya Alam Dalam Lensa Pembangunan Ekonomi, Cipta Media Nusantara.
- Khairunnisa, K., M. Batubara, Et Al. (2022). "Pengaruh Sumber Daya Alam (Sda) Dan Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan." *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Ebma)* 3(2): 911-922.
- Majid, A. And W. O. Arsyiah (2023). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Inovasi Desa (Pid) Di Desa Lipu Kecamatan Kadatua Kabupaten Buton Selatan." *Jurnal Promotif Preventif* 6(3): 519-527.
- Meyresta, L. And M. I. Fasa (2022). "Etika Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syaria* 9(2): 85-96.
- Sabriani, A., N. Fitrah, Et Al. (2022). "Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Program Inovasi Desa (Dip) Di Masa Pandemi Kovid-19 Di Desa Tubo Poang Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene." *Mitzal (Demokrasi, Komunikasi Dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi* 7(2): 131-143.
- Sartika, D. (2022). "Sosialisasi Strategi Kebijakan Program Inovasi Desa (Village Inovation Program) Terhadap Peningkatan Ekonomi Pedesaan Di Kabupaten Tapanuli Selatan." *Kalandra Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(3): 66-71.